

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan konseling kelompok terhadap pecandu minuman beralkohol di Kampung Cikuasa, Kelurahan Gerem, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon. Secara umum dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk merubah perilaku yang merusak diri. Adapun secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan konseling kelompok terhadap pecandu minuman beralkohol di kampung Cikuasa untuk mengubah respon-respon lama yang merusak diri dengan mempelajari respon-respon baru yang lebih sehat, yaitu dengan menggunakan teknik behavioral dengan cara memberikan stimulus yang positif menjadi respon yang baik. kegiatan konseling kelompok ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut: 1) tahap pembentukan kelompok, 2) tahap peralihan, 3) tahap kegiatan, 4) tahap penutup. Tahapan-tahapan ini dilakukan ketika mengadakan konseling kelompok bersama konseli yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dengan menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit dalam satu kali

- pertemuan. Kegiatan atau penerapan konseling kelompok serta kegiatan sehari-hari para konseli tersusun baik dengan menerapkan bimbingan agama untuk membentuk kepribadian yang lebih baik, dapat menahan emosi, amarah, stress, dan ditambah dengan berdzikir setelah shalat untuk menenangkan hati dan pikiran. Adapun pendapat dari para konseli sangat terbantu dengan adanya penerapan konseling kelompok ini.
2. Faktor pendukung konseling kelompok terhadap pecandu minuman beralkohol ialah para konseli yang antusias untuk melakukan konseling kelompok karena konseli berniatan untuk mengurangi atau berhenti dari kecanduan minuman beralkohol dan ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, serta dengan menggunakan konseling kelompok dapat menjadikan sarana untuk melatih dan keterampilan sosial dengan sesama konseli sehingga memberikan kesempatan untuk saling belajar dari pengalaman. Sedangkan faktor penghambat konseling kelompok terhadap pecandu minuman beralkohol ialah sulitnya untuk mengadakan pertemuan karena kesibukan konseli yang berbeda-beda dan sarana prasarana yang kurang memadai.

B. Saran-saran

1. Setelah melakukan penerapan konseling kelompok terhadap pecandu minuman alkohol di kampung Cikuasa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga jika nanti ada yang mengambil judul skripsi yang hampir sama maka semoga bisa belajar dari skripsi ini.
2. Kepada pemerintah yang lebih berwenang agar lebih memperhatikan lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi yang ada di masyarakat.
3. Kepada lembaga pendidikan diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap tingkah laku anak dan juga lingkungan pergaulan di sekolah.
4. Kepada orang tua agar memperhatikan dan menjadi panutan bagi anak-anaknya.
5. Kepada orang tua agar bisa mendengarkan keluhan kesah dari anaknya.
6. Kepada orang tua agar menjadikan anak sebagai prioritas utama sehingga anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.